

## Peningkatan Pengetahuan Siswa/i SMP Negeri 1 Kecamatan Siatas Barita Kabupaten Dengan Penyuluhan Kesehatan Mengenai Manajemen Pembuangan Sampah Yang Baik

Mindo Tua Siagian<sup>1</sup>, Kesaktian Manurung<sup>2\*</sup>, Evawani Martalena Silitonga<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

\*penulis korespondensi : [kesaktianmanurung56@gmail.com](mailto:kesaktianmanurung56@gmail.com)

**Abstrak.** Tingkat pendidikan mayoritas penduduk Siatas Barita hanya mampu menyelesaikan sekolah di jenjang pendidikan wajib belajar sembilan tahun (SD dan SMP). Rendahnya kualitas pendidikan di Siatas Barita tidak terlepas dari terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada, di samping tentu masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat. Sarana pendidikan di Siatas Barita baru tersedia di level pendidikan dasar 9 tahun (SD dan SMP), sementara akses ke pendidikan menengah ke atas berada di tempat lain yang relatif jauh. Salah satu sarana pendidikan yang terdapat di Siatas Barita. SOLUSI PERMASALAHAN MITRA Persiapan kegiatan meliputi kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di SMPN 1 Siatas Barita, Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus dan Kepala Sekolah SMPN 1 Siatas Barita. Pengurusan administrasi (surat-menyurat). Persiapan alat dan bahan serta akomodasi Persiapan tempat untuk pendidikan kesehatan (penyuluhan) yaitu menggunakan salah satu ruangan kelas di sekolah tersebut. Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) meliputi Pembukaan dan perkenalan dengan siswa/siswi SMPN 1 Siatas Barita yang menjadi sasaran kegiatan. Penyuluhan mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah. Pengmas ini dilaksanakan pada bulan maret-mei tahun 2023. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kecamatan Siatas Barita Kabupaten Samosir. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang manajemen pembuangan sampah yang baik di SMPN 1 Siatas Barita terlaksana dengan baik. Kesimpulan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang manajemen pembuangan sampah yang baik di SMPN 1 Siatas Barita mendapatkan respon yang antusias dari para siswa/siswi SMPN 1. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan (siswa/siswi) terkait materi penyuluhan dan siswa/siswi di sekolah tersebut mengharapkan ada kegiatan penyuluhan kembali terkait pengelolaan dan daur ulang sampah. Saran Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan pelayanan kesehatan terutama mengenai kesehatan pada remaja.

**Abstract.** The education level of the majority of Siatas Barita residents is only able to complete school at the nine-year compulsory education level (elementary and junior high school). The low quality of education at Siatas Barita is inseparable from the limited existing educational facilities and infrastructure, in addition to economic problems and people's outlook on life. Educational facilities in Siatas Barita are only available at the 9-year basic education level (SD and SMP), while access to upper secondary education is located in other places which are relatively far away. One of the educational facilities available at Siatas Barita. PARTNERS' PROBLEM SOLUTIONS Preparation for activities includes survey activities for community service sites, namely at SMPN 1 Siatas Barita, Applications for permits for community service activities to the administrators and Principal of SMPN 1 Siatas Barita. Administrative management (correspondence). Preparation of tools and materials as well as accommodation Preparation of a place for health education (counseling) by using one of the classrooms at the school. Health education activities (counseling) included the opening and introduction of students at SMPN 1 Siatas Barita who were the targets of the activity. Counseling on the meaning of waste, the characteristics of waste in schools, waste management, good and correct waste management planning in schools. Community Service is held in March-May 2023. This community service activity is carried out in Siatas Barita District, Samosir Regency. Community service activities regarding health education (counseling) about good waste disposal management at SMPN 1 Siatas Barita were carried out well. Conclusion Community service activities regarding health education (counseling) about good waste disposal management at SMPN 1 Siatas Barita received an

### Historis Artikel:

Diterima : 22 Juli 2023

Direvisi : 03 Agustus 2023

Disetujui : 07 Agustus 2023

*enthusiastic response from SMPN 1 students. There were 3 questions from counseling participants (students/students) regarding counseling materials and students / students at the school hope that there will be more counseling activities related to waste management and recycling. Suggestion Community service activities like this can be carried out routinely both in the same location and in different locations with the target of people who really need health services, especially regarding health in adolescents.*

**Kata Kunci:**  
Pengetahuan, Manajemen  
Pembuangan Sampah, Siswa  
SMPN

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Universitas Sari Mutiara Indonesia mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Farmasi Ilmu Kesehatan tahun 2010 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Universitas. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan “Peningkatan Pengetahuan Siswa/Siswi SMP Satu Atap di Kecamatan Siatas Barita Kabupaten Sidikalang Dengan Penyuluhan Kesehatan Mengenai Manajemen Pembuangan Sampah Yang Baik”.

Tingkat pendidikan mayoritas penduduk Siatas Barita hanya mampu menyelesaikan sekolah di jenjang pendidikan wajib belajar sembilan tahun (SD dan SMP). Rendahnya kualitas pendidikan di Siatas Barita tidak terlepas dari terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada, di samping tentu masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat. Sarana pendidikan di Siatas Barita baru tersedia di level pendidikan dasar 9 tahun (SD dan SMP), sementara akses ke pendidikan menengah ke atas berada di tempat lain yang relatif jauh. Salah satu sarana pendidikan yang terdapat di Siatas Barita.

## SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

### 1. Persiapan kegiatan meliputi :

- a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di SMPN 1 Siatas Barita
- b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus dan Kepala Sekolah SMPN 1 Siatas Barita.
- c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
- d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
- e. Persiapan tempat untuk pendidikan kesehatan (penyuluhan) yaitu menggunakan salah satu ruangan kelas di sekolah tersebut

### 2. Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) meliputi :

- a. Pembukaan dan perkenalan dengan siswa/siswi SMPN 1 Siatas Barita yang menjadi sasaran kegiatan.
- b. Penyuluhan mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar disekolah.
- c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan penyuluhan kesehatan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik.

## METODE

### 1. Sasaran

Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) kesehatan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik ini ditujukan pada siswa/siswi kelas 1,2,3 di SMPN Siatas Barita. Sebanyak kurang lebih 60 siswa/siswi terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam berbagai tingkatan kelas.

### 2. Waktu dan Tempat Kegiatan

Pengmas ini dilaksanakan pada bulan maret-mei tahun 2023. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kecamatan Siatas Barita Kabupaten Samosir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Output dan Outcome

*Output* yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

- a. Siswa/siswi diberikan pendidikan kesehatan (penyuluhan) mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah.
- b. Dari hasil penyuluhan, siswa/siswi memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari siswa/siswi diantaranya :
  1. Bagaimanakah cara membedakan sampah organik dan non organik?
  2. Bagaimana cara mendaur ulang sampah agar bermanfaat?
  3. Bagaimana sebaiknya bentuk tempat sampah yang baik?
- c. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa/siswi terhadap isi materi penyuluhan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi penyuluhan dan siswa/siswi dipersilahkan untuk menjawab. Siswa/siswi yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan *door prize* sebagai tanda apresiasi.

### 2. Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa/siswi tentang pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah., selain itu diharapkan semakin meningkatkan kesadaran siswa/siswi akan bahaya yang bisa ditimbulkan akibat tidak membuang sampah ditempatnya.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada siswa dan siswi sebagai generasi muda agar ikut aktif menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
3. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya Fakultas Kedokteran dan Ilmu-ilmu Kesehatan semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda.

### 3. Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang manajemen pembuangan sampah yang baik di SD dan SMP Sat Atap Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang secara umum berjalan dengan lancar. Kepala Sekolah dan Pengurus sekolah membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir

peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan siswa/siswi kelas 1,2,3 SD Satu Atap. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu ruangan kelas yang terdapat pada SD dan SMP Satu Atap Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar pengelolaan sampah. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pendidikan kesehatan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan *door prize* sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan siswa/siswi peserta seminar.

Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan penyuluhan adalah usia siswa siswi yang relatif masih muda, sehingga perlu tenaga ekstra untuk membuat siswa siswi tetap memperhatikan pemberian materi.

#### **4. Keberlanjutan Program**

Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang manajemen pembuangan sampah yang baik di SMPN 1 Siatas Barita terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait pengelolaan dan pemanfaatan daur ulang sampah. Pengurus sekolah juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan siswa/siswi.

#### **5. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut**

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

- a. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan para siswa/siswi terutama mengenai pengelolaan sampah. Kegiatan dapat berupa penyuluhan secara berkelanjutan kepada seluruh siswa/siswi SMPN 1 Satu Atap.
- b. Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dalam daur ulang sampah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang manajemen pembuangan sampah yang baik di SMPN 1 Siatas Barita terlaksana dengan baik.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang manajemen pembuangan sampah yang baik di SMPN 1 Siatas Barita mendapatkan respon yang antusias dari para siswa/siswi SMPN 1.

3. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan (siswa/siswi) terkait materi penyuluhan dan siswa/siswi di sekolah tersebut mengharapkan ada kegiatan penyuluhan kembali terkait pengelolaan dan daur ulang sampah.

#### **Saran**

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan pelayanan kesehatan terutama mengenai kesehatan pada remaja.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asdiqoh, S. 2011. Etika Islam Terhadap Lingkungan Hidup. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Chandra, S. 2007. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Buku Kedokteran.
- Erwin, S,K. 2012. Konsep, Proses, dan Aplikasi Dalam Pendidikan Kesehatan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Neolaka, A. 2008. Kesadaran Lingkungan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Proverawati, Atikah & Eni, R. 2012. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ricki, M.M. 2005. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slamet. 1994. Kesehatan Lingkungan. ITB Bandung: Jurusan Teknik Lingkungan.
- Wardhana, W. 2004. Dampak Pencemaran Lingkungan Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit Andi.

#### **Lampiran Dokumentasi Kegiatan**



